BAB II

DAFTAR PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah jaringan daripada elemen-elemen yang saling berhubungan, membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut (Jogiyanto Hartono, 2000, h.4). Sistem memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Komponen sistem (component), suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
2. Batasan Sistem (boundary), batasan sistem merupakan alokasi yang membatasi antara suatu sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
3. Lingkungan Luar Sistem (environment), lingkungan luar dari suatu sistem merupakan kegiatan di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
4. Penghubung Sistem (interface), penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainya.
5. Masukan Sistem (input), masukan sistem adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat

beroperasi dan masukan sinyal (signal input) adalah energi yang diproses untuk didapat keluaran.

6. Keluaran sistem (output), keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
7. Pengolah sistem (process), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran Sistem (objectivites)
9. Tujuan Sistem (Goal), suatu sistem

2.2 Data dan informasi

Data adalah kejadian atau hal yang mewakili suatu objek tertentu. Data tersebut masih bersifat mentah dan harus agar bermakna bagi orang-orang yang membutuhkanya. Hasil dari pengolahan data tersebut adalah *informasi*.

Informasi sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Sumber dari informasi adalah data.

Dengan demikian definisi data adalah:

> "Data adalah fakta-fakta yang dipergunakan sebagai suatu dasar untuk perhitungan dan pengolahan meliputi serangkaian tindakan-tindakan atau operasi-operasi yang secara pasti mengarah pada suatu akhir" (1, 2, 110).

Menurut Gordon B. Davis, Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang

nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Adapun faktor yang mempengaruhi nilai guna suatu informasi didasarkan oleh sepuluh sifat diantaranya:

1. Mudah dapat diperoleh, sifat ini menunjukkan mudahnya dan cepatnya dapat diperoleh keluaran informasi.
2. Sifat luas dan lengkapnya, sifat ini menunjukan lengkapnya isi informasi.
3. Ketelitian, sifat ini berhubungan dengan tingkat kebenaran dari kesalahan keluaran informasi.
4. Kecocokan, sifat ini menunjukan betapa baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai.
5. Ketetapan waktu, sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilalui untuk memperoleh informasi.
6. Kejelasan, sifat ini menunjukan tingkat keluaran informasi, bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas.
7. Keluwesan, sistem ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi tidak hanya lebih dari satu keputusan tetapi juga dengan lebih dari satu pengambilan keputusan.
8. Dapat dibuktikan, sifat ini menunjukan kemampuan beberapa pemakai informasi untuk mengkaji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama .

9. Tidak ada prasangka, sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang dipertimbangkan sebelumnya.
10. Dapat diukur, sifat ini menunjukan hakikat informasi yang dihasilkan dari sistem informasi formal .

Kualitas informasi (quality of information) tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
3. Relevan, berarti informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan ruang lingkup aktivas penerima .

2.2 Pengolahan Data Elektronik

Seperti telah disinggung sebelumnya bahwa data harus diolah agar menjadi suatu informasi yang berguna. Ada banyak cara dalam mengolah data baik menggunakan teknik klasik (manual). Agar informasi yang dihasilkan dari pengolahan data tersebut dapat memenuhi kriteria informasi yang baik, diperlukan suatu alat bantu dalam prosesnya. Alat bantu yang dimaksud adalah komputer. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat Human error yang terjadi selama proses pengolahan data tersebut. Semakin tinggi kesalahan yang dibuat manusia semakin rendah kualitas informasi yang dihasilkan.

Proses pengolahan data yang menggunakan teknologi elektonika (komputer) sebagai alat Bantu dikenal sebagai Pengolahan Data Elektronik.

2.4 Sistem Informasi

Setelah diuraikan mengenai pengertian sistem dan informasi maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan elemen dan prosedur yang saling berinteraksi dalam kegiatan pengolahan data yang bertujuan menghasilkan suatu informasi yang bernilai dan memiliki kualitas baik.

Dalam terapan ilmu sistem informasi ada berbagai jenis informasi sebagai turunannya antara lain Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Persediaan Barang, dan lain-lain.

Salah satu turunan ilmu yang akan diterangkan yaitu Sistem Informasi Manajemen.

> "Manajemen adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengatur kegiatan-kegiatan organisasi baik pendeklarasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap personil, dan pengaturan pendistribusian informasi dan data yang mengalir dalam organisasi tersebut" (Gordon B. Davis, 1998).

Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang mengolah data menjadi suatu informasi yang menunjang segala kegiatan manajemen suatu organisasi.

2.5 Program Aplikasi

Pengunaan teknologi komputer dalam proses pengolahan data sudah menjadi hal mutlak bagi setiap sistem informasi. Hal ini mengingat perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat dan tingkat nilai kegunaan yang didapatkan dari penggunaan komputer tersebut. Penggunaan teknologi komputer itu sendiri tidak terlepas dari tiga aspek penting yang terkait didalamnya, yaitu :

1. Aspek Brainware, yaitu sumber daya manusia yang mengoperasikan komputer, harus memahami dan mengerti penggunaan komputer baik dari segi Software maupun Hardwarenya.
2. Aspek Hardware, yaitu perangkat keras komputer yang digunakan harus memenuhi suatu spesifikasi tertentu.
3. Aspek Software, yaitu perangkat lunak yang digunakan juga harus sesuai secara spesifik dengan kebutuhan pengolahan datanya.

Software yang digunakan oleh KP. PBB Bandung Dua diantaranya adalah Microsoft Excel, yang merupakan paket aplikasi dari Microsoft Office.

Microsoft Excel dalam pembagian jenis Software termasuk dalam kategori Software spreadsheet, yaitu Software yang khusus mengolah data dalam bentuk tabel dan segala macam penanganan operasi tabel itu sendiri. Aplikasi ini menyediakan berbagai fungsi dan perintah dasar yang sangat berguna. Selain memiliki perintah dasar penanganan File dan pengolah kata juga menyediakan rumus-rumus perhitungan Matematika dan rumus Statistika yang rumit. Dengan menekan tombol-tombol tertentu user dapat mengakses fungsi-fungsi perhitungan yang memakan waktu lama apabila dilakukan secara manual.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM